

Dow Jones Anjlok: Lonjakan Harga Minyak Akibat Ketegangan Timur Tengah Bayangi Wall Street Jelang Rilis Data CPI Krusial

US STOCK DAILY OUTLOOK

Rabu, 09 September 2026

■ US STOCK OVERVIEW ■

Wall Street ditutup melemah tajam pada Selasa, 8 September 2026, mengawali pekan perdagangan pendek pasca libur Labor Day dengan sesi negatif kedua secara beruntun. Dow Jones Industrial Average anjlok 628,18 poin (1,18%) ke 52.786,07, S&P 500 melemah 0,58% ke 7.673,52, dan Nasdaq Composite turun 0,32% ke 26.421,41. Penurunan Dow ini melanjutkan pelemahan 272 poin dari Jumat sebelumnya, menandai dua sesi berturut-turut di zona merah untuk seluruh indeks utama.

Katalis utama pelemahan hari ini adalah lonjakan harga minyak akibat eskalasi ketegangan geopolitik di Timur Tengah, dengan harga minyak mentah mendekati level 100 dolar AS per barel yang meningkatkan kekhawatiran investor terhadap tekanan inflasi lanjutan.

Kekhawatiran ini datang tepat menjelang rilis data Consumer Price Index (CPI) Agustus pada Kamis-Jumat pekan ini, dengan konsensus memperkirakan inflasi headline sebesar 3,4% YoY dan inflasi inti 2,4% YoY, data yang akan sangat krusial mengingat pasar masih mencerna

■ US STOCK OVERVIEW ■

laporan Nonfarm Payrolls yang jauh lebih kuat dari perkiraan pekan lalu (162.000 vs konsensus 56.000), yang telah meningkatkan spekulasi The Fed bisa menahan atau bahkan menaikkan suku bunga alih-alih memangkasnya. Kombinasi harga energi yang melonjak dan ketidakpastian kebijakan moneter menjelang keputusan FOMC 16 September ini memicu sentimen risk-off yang meluas di seluruh pasar.

Secara sektoral, saham-saham blue chip tradisional dalam Dow menjadi kelompok paling tertekan, tercermin dari penurunan Dow yang jauh melampaui dua indeks lainnya, kemungkinan besar akibat sensitivitas sektor industri dan konsumen terhadap kenaikan biaya energi.

Sebaliknya, sektor energi relatif tertahan atau bahkan diuntungkan dari lonjakan harga minyak mentah akibat konflik Timur Tengah yang terus memanas.

TRADING OPPORTUNITY



Saham TTE (TotalEnergies SE) rebound dari support 77,21 (Fib 0,5) dan berhasil menembus resistance 78,24 (Fib 0,786), didukung MACD bullish crossover dengan histogram hijau kembali menguat. Peluang lanjut naik terbuka ke 79,01 (Fib 1,0) hingga target profit 81,22 (Fib 1,618), dengan 77,21 sebagai batas risiko / stop loss.

BUY	SUPPORT	RESISTANCE
	77.21 STOP LOSS	81.22 TAKE PROFIT
Entry Level : 79.01	Buy on Breakout Grafik Timeframe 1H	

TRADING OPPORTUNITY



Saham EQNR (Equinor ASA) menarik untuk trading bullish jangka pendek karena rebound dari area 42,06 dan berhasil menembus 43,06 (Fib 0,5), dengan harga kini menguji 43,63 (Fib 0,786). MACD membentuk bullish crossover serta histogram hijau melebar. Target 44,06 (Fib 1,0) lalu 45,29 (Fib 1,618) stop loss 43,06.

BUY

SUPPORT

RESISTANCE

43.06

45.30

STOP LOSS

TAKE PROFIT

Entry Level :
44.03

Buy on Breakout
Grafik Timeframe 1H



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.